

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Sejalan dengan berkembangnya zaman yang menuntut untuk selalu cepat dalam segala hal, tidak dapat dipungkiri lagi bahwa secara tidak langsung transportasi telah menjadi kebutuhan hidup setiap orang. Sebagai sarana publik, transportasi diharapkan dapat berkembang mengikuti perkembangan mobilitas. Perkembangan teknologi mempengaruhi segala sektor termasuk alat transportasi umum.

Transportasi umum merupakan kebutuhan masyarakat yang tidak dapat dihindari namun kurangnya fasilitas dan kenyamanan bagi pengguna kendaraan umum membuat pengguna mengeluhkan alat transportasi umum. Hal ini yang berdampak pada masyarakat lebih menggunakan kendaraan pribadi.

Banyaknya jumlah kendaraan dan tidak diimbangi dengan pengembangan jalan menjadi salah satu penyebab terjadinya kemacetan, contohnya seperti kota Jakarta. Sepeda motor menjadi pilihan utama sebagai transportasi yang efektif dan efisien. Saat ini ada beberapa penawaran menarik dengan menggunakan aplikasi secara *online*. Seperti yang kita ketahui saat ini masyarakat sangat mengandalkan alat transportasi roda dua berbasis *online* seperti Go-Jek, Grabbike, Uber dan sebagainya.

Menurut Apsari Wahyu Kurnianti (2017) "Fenomena Ojek *online* di Indonesia memberikan solusi akan kekhawatiran masyarakat tentang kemacetan yang sering terjadi di kota-kota besar dan tentang jaminan keamanan penumpang yang menggunakan armada transportasi umum atau konvensional".

Menurut riset dari lembaga riset global, *Growth for Knowledge* (GFK) pada tahun 2016 total pengguna aplikasi Go-Jek mencapai 21,6% dari total pengguna aplikasi teknologi yang dipakai di Indonesia. Sementara pesaingnya, Grab yang merupakan perusahaan besutan Malaysia itu, mencapai angka pengguna 6,4%. Dan layanan transportasi uber berdiri sejak 2009 dan berpusat di San Francisco. Sejak dihidupkan 2009 hingga saat ini. Uber hadir di ratusan kota pada 59 negara di dunia. Untuk di Indonesia, Uber telah hadir di Jakarta, Bandung dan Bali.

Banyaknya aplikasi ojek *online* tidak jarang membuat calon *customer* bingung harus memilih salah satu dari aplikasi tersebut sesuai dengan keunggulan dari masing-masing alat transportasi roda dua berbasis *online*, seperti rasa aman bagi penumpang, tarif yang jelas dan transparan, praktis dan mudah dan menerima pengiriman barang.

*Analytic Hierarchy Process* (AHP) adalah metode untuk memecahkan suatu situasi yang kompleks tidak terstruktur kedalam beberapa komponen dalam susunan yang hirarki, dengan memberi nilai subjektif tentang pentingnya setiap *variable* secara relatif dan menetapkan *variable* mana yang memiliki prioritas paling tinggi guna mempengaruhi hasil pada situasi tersebut. Proses pengambilan keputusan pada dasarnya adalah memilih suatu alternatif yang terbaik. Oleh sebab itu penulis mengambil judul **Sistem Penunjang Keputusan Dalam Pemilihan Alat Transportasi Roda Dua Berbasis *Online* Menggunakan Metode AHP.**

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah-masalah yang timbul diantaranya :

1. Proses penunjang keputusan dalam pemilihan alat transportasi roda dua berbasis *online*.
2. Alat yang digunakan untuk mengembangkan sistem dalam mendukung pemilihan aplikasi transportasi roda dua berbasis *online*.

## 1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan skripsi ini antara lain :

1. Untuk mengetahui bagaimana cara menunjang keputusan dalam pemilihan alat transportasi berbasis *online* menggunakan metode (*Analytic Hierarchy Proses*) AHP.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara mengembangkan sistem dalam mendukung pemilihan aplikasi transportasi roda dua berbasis *online*.

Sedangkan tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah melengkapi salah satu syarat yang telah ditentukan dalam mencapai kelulusan program Strata Satu (S1) Program Sistem Informasi pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri (STMIK Nusa Mandiri).

## 1.4. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian akan dilaksanakan. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk menyusun Skripsi ini adalah :

1. Observasi

Penelitian dilakukan dengan cara pengumpulan data-data yaitu pengamatan langsung suatu objek atau kegiatan yang berhubungan dengan pemilihan alat transportasi roda dua berbasis *online*.

2. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab dengan pengguna/*customer* aplikasi transportasi *online* mengenai masalah pemilihan alat transportasi roda dua berbasis *online* dalam pengambilan keputusan pelanggan.

3. Studi Pustaka

Metode pengumpulan data atau fakta dengan mempelajari berbagai referensi dari buku-buku, jurnal yang dapat menunjang tersusunnya Skripsi ini.

### **1.5. Ruang Lingkup**

Dalam penelitian sistem penunjang keputusan dalam pemilihan alat transportasi roda dua berbasis *online* menggunakan metode *analytic hierarchy proses* (AHP) penulis hanya membatasi hanya pada alternatif-alternatif berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga, pelayanan keamanan, performa dan jumlah armada. Alternatif dari pemilihan transportasi roda dua berbasis *online* yang dipilih terdapat 3 alternatif, yaitu Go-Jek, Grabbike dan Uber di wilayah Jakarta .

## 1.6. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah, ruang lingkup yang dikemukakan di atas, maka terdapat hipotesis sebagai berikut :

H<sub>0</sub>: Metode *Analytic Hierarchy proses* (AHP) tidak dapat membantu pengguna transportasi *online* dalam memilih jasa angkutan umum berbasis *online*.

H<sub>1</sub>: Metode *Analytic Hierarchy proses* (AHP) dapat membantu pengguna transportasi *online* dalam memilih jasa angkutan umum berbasis *online* dengan mudah.